

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era modernisasi dan kemajuan teknologi seperti saat ini, masyarakat diuntut untuk selalu berkembang dan mengikuti zaman, mulai dari kegiatan sehari-hari sampai pada kegiatan yang bersifat formal. Dalam modernisasi serta kemajuan tersebut, tidak terlepas dari kebutuhan akan uang untuk membeli dan membayar berbagai keperluan yang semakin meningkat dengan macam, harga, dan kegunaan yang bervariasi sesuai keperluan.

Sehubungan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia atas pembiayaan yang terus meningkat, baik itu masyarakat awam ataupun pengusaha mikro dan pengusaha makro. Diakibatkan semakin banyak pula lembaga pembiayaan baik itu bank maupun lembaga pembiayaan bukan bank yang menawarkan pemberian pinjaman baik dalam bentuk kredit, gadai dan bentuk lainnya. Lembaga pembiayaan tersebut menjadi tujuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pembiayaannya baik itu dalam bentuk penyediaan dana maupun barang modal.

Bagi mereka yang membutuhkan dana dan memiliki barang-barang berharga bisa langsung menjual barang-barang berharga tersebut untuk mendapatkan dana yang diinginkan. Namun resikonya barang-barang berharga kita akan hilang dan sulit untuk kembali. Selain itu, jumlah uang yang kita peroleh terkadang lebih besar dari yang kita inginkan, sehingga melebihi target dan cenderung pada pemborosan.

Berkaitan dengan pinjaman dalam bentuk kredit, masing – masing lembaga pembiayaan baik bank maupun lembaga bukan bank memiliki prosedur yang berbeda. Namun, prosedur pemberian kredit antara lembaga satu dengan lembaga lainnya tidak jauh berbeda, yang menjadi perbedaan yaitu terletak dari bagaimana tujuan lembaga pembiayaan tersebut serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing – masing.

Salah satunya yakni PT. Pegadaian (Persero) merupakan sebuah BUMN di Indonesia yang usaha intinya di bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai yang berkantor pusat di Jakarta dan memiliki cabang – cabang yang tersebar di kota- kota maupun kabupaten di seluruh Indonesia.

Sebagaimana yang kita ketahui, Pegadaian memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan khususnya pembiayaan dengan memberikan kredit gadai dan jasa – jasa lainnya.

Sebelum Pegadaian memberikan pinjaman dalam bentuk kredit kepada nasabah tentu ada prosedurnya, maka Pegadaian terlebih dahulu melakukan analisis kredit dengan menetapkan prosedur pemberian kredit yang harus dilalui nasabah, agar meyakinkan pihak pembiayaan bahwa nasabah tersebut dapat benar – benar dipercaya. Analisis prosedur pemberian kredit biasanya mencakup biodata atau latar belakang nasabah, prospek usahanya, jaminan yang diberikan dan faktor lainnya. Tujuan analisis ini agar perusahaan yakin bahwa kredit yang diberikan benar – benar aman.

Pemberian kredit tanpa analisis terlebih dahulu sangat membahayakan perusahaan. Seperti yang pernah terjadi di PT. Pegadaian, nasabah bisa saja memberikan data – data yang fiktif, memberikan jaminan yang tidak layak ataupun palsu, salah satunya jaminan emas palsu atau perhiasan tiruan yang

dilapisi emas. Sehingga sebenarnya kredit tersebut tidak layak untuk diberikan. Sehingga pemberian kredit tersebut memiliki sebuah resiko yaitu adanya kredit macet.

Akibatnya, jika tidak dilakukan analisis atau salah dalam menganalisis, maka kredit yang diberikan akan sulit ditagih alias macet. Namun, faktor salah analisis ini bukanlah penyebab utama timbulnya kredit macet walaupun sebagian besar kredit macet terjadi karena salah dalam analisis. Penyebab lainnya mungkin bisa disebabkan oleh bencana alam yang memang tidak dapat dihindari oleh nasabah.

Supaya dapat menanggulangi kredit macet, maka dilakukanlah pengendalian kredit macet. Teknik pengendalian tersebut sudah ada prosedurnya dari Pegadaian pusat lalu dijalankan oleh masing – masing Sumber Daya Manusia Pelaksana Cabang dan Unit Pembantu Cabang. Dilakukannya pengendalian kredit macet adalah usaha perusahaan yang tujuannya agar tidak mengalami kerugian atau meminimalisir kerugian yang terjadi.

Seperti yang dibahas diatas, penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir yang berjudul : “ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT DAN PENGENDALIAN KREDIT MACET PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PADANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemilihan judul dan informasi yang telah di uraikan sebelumnya, penulis mengambil suatu rumusan masalah yaitu :

1. Apa saja prosedur pemberian kredit PT. Pegadaian?
2. Bagaimana kualifikasi kredit nasabah dan denda keterlambatan?
3. Bagaimana pengendalian kredit macet PT. Pegadaian?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan magang ini adalah :

Untuk dapat mengetahui,

1. Prosedur pemberian kredit gadai PT. Pegadaian.
2. Bagaimana kualifikasi kredit nasabah dan denda keterlambatan.
3. Bagaimana pengendalian kredit macet PT. Pegadaian.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat kegiatan magang yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan saran-saran atau masukan untuk mengambil keputusan dalam melakukan rencana kerja dan anggaran serta dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dituangkan kedalam suatu karya ini untuk dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan di masa yang akan datang dan sebagai tolak ukur kemajuan perusahaan tersebut.

2. Bagi Penulis

Dapat mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit perusahaan dan resiko kredit macet perusahaan. Dan penulis disini juga membandingkan atau mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan terhadap prakteknya di lapangan secara nyata.

3. Bagi Pembaca

Agar pembaca dapat memahami dan mengetahui tentang prosedur pemberian kredit dan resiko kredit macet menjadi salah satu referensi

serta suatu bentuk informasi bagi para pembaca dalam menambah ilmu pengetahuan yang ada.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan pada perusahaan yang dipilih sendiri oleh mahasiswa. Untuk memperoleh data dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis melakukan kegiatan magang pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Padang yang beralamat di JL. Proklamasi No. 22, Padang, Sumatera Barat selama 40 hari kerja mulai tanggal 17 Juni – 10 Agustus 2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat kegiatan magang, tempat dan kegiatan magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan secara teoritis tentang pengertian kredit, prosedur umum pemberian kredit, tujuan dan fungsi kredit, jenis- jenis kredit, pengelolaan kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit, pengertian kredit macet dan kredit macet.

BAB III : GAMBARAN UMUM DAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini hal-hal yang berkaitan dengan PT. Pegadaian, uraian ini meliputi lokasi perusahaan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, tugas pokok departement kredit, struktur organisasi PT. Pegadaian, produk PT. Pegadaian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang,

4.1 Prosedur pemberian Kredit Kreasi PT. Pegadaian.

4.1.1 Prosedur Analisa Kredit

4.1.2 Penilaian Usaha dalam Skim Kredit Pegadaian Kreasi

4.1.3 Flowchart Prosedur Pembiayaan Kredit Kreasi

4.2 Prosedur Layanan Kredit

4.2.1 Ketentuan Umum

4.2.2 Penetapan Besarnya Kredit

4.2.3 Kuasa Pemutus Kredit

4.2.4 Deklarasi Kredit

4.3 Pembayaran Angsuran dan Kualifikasi Kredit

4.3.1 Angsuran

4.3.2 Pelunasan

4.3.3 Kualifikasi dan Denda Keterlambatan

4.5 Pengendalian

4.5.1 Pengendalian Internal

4.5.2 Pengelolaan Kredit Bermasalah

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan kegiatan PT. Pegadaian.

